

ABSTRAK

Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus dari nyamuk betina spesies *Aedes aegypti* yang menyebabkan kematian jika tidak mengenali gejala dan diatasi dengan tepat. Upaya pencegahan DHF sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat dalam menjaga lingkungan dan pemberantasan sarang nyamuk. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan sikap dan tindakan masyarakat terkait pencegahan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF)

Jenis penelitian ini termasuk deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Responden dipilih dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 100 orang, dengan kriteria inklusi: usia 19–60 tahun, bisa baca-tulis, bisa berbahasa Indonesia, bersedia jadi responden, bukan tenaga kesehatan; eksklusi: kuesioner tidak lengkap atau tidak diisi sendiri. Kuesioner dilakukan uji validitas dengan melibatkan 3 validator, uji pemahaman bahasa pada 5 responden dan uji reliabilitas dengan menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,705 untuk variabel pengetahuan, 0,723 untuk variabel sikap dan 0,801 untuk variabel tindakan. Analisis data menggunakan uji univariat dan uji bivariat *Fisher Exact Test* dengan $p < 0,05$.

Hasil perhitungan diperoleh tingkat pengetahuan pada kategori sedang 58,0%, kategori baik 31,0%, dan kategori kurang 11,0%. Sikap tergolong baik pada 76,0% responden, sedang 23% dan rendah 1%. Tindakan tergolong baik pada 70,0% responden, sedang 29%, dan rendah 1%. Analisis bivariat menunjukkan hubungan signifikan antara pengetahuan dengan sikap $p = 0,004$ dan pengetahuan dengan tindakan pencegahan DHF $p = 0,009$, yang berarti semakin baik pengetahuan seseorang, semakin positif sikap dan tindakannya. Disimpulkan terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan sikap dan tindakan masyarakat terkait pencegahan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) di Desa Semang, Kecamatan Welak.

Kata Kunci : *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF), Pengetahuan, Sikap, Tindakan

ABSTRACT

Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) is an infectious disease caused by the dengue virus transmitted by female Aedes aegypti mosquitoes and can be fatal if not promptly recognized and treated. Prevention efforts are strongly influenced by community knowledge, attitudes, and practices in maintaining environmental hygiene and eliminating mosquito breeding sites. This study aimed to analyze the relationship between community knowledge and attitudes and practices related to DHF prevention.

A descriptive analytic design with a cross-sectional approach was used. A total of 100 respondents were selected through purposive sampling, with inclusion criteria of ages 19–60 years, literacy, ability to communicate in Indonesian, willingness to participate, and non-health-worker status. Exclusion criteria included incomplete or non-self-administered questionnaires. The questionnaire was validated by three validators, tested for language comprehension on five respondents, and assessed for reliability, yielding Cronbach's alpha values of 0.705 (knowledge), 0.723 (attitude), and 0.801 (practice). Data were analyzed using univariate analysis and Fisher's Exact Test ($p < 0.05$).

Results showed that 58.0% of respondents had moderate knowledge, 31.0% good, and 11.0% poor. Attitudes were good in 76.0%, moderate in 23%, and low in 1%. Practices were good in 70.0%, moderate in 29%, and low in 1%. Bivariate analysis revealed significant relationships between knowledge and attitude ($p = 0.004$) and between knowledge and DHF preventive practices ($p = 0.009$). In conclusion, knowledge is significantly associated with community attitudes and practices regarding DHF prevention in Semang Village, Welak District.

Keywords: *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF), Knowledge, Attitudes, Actions*